

FAKTOR KEBERHASILAN PERKUMPULAN PETANI
PEMAKAI AIR (P3A) PADA PROGRAM (P3-TGAI) DI
KABUPATEN SOLOK

TESIS



ZUHERLAN
1910018312055

PROGRAM PASCA SARJANA TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023

LEMBARAN PENGESAHAN

FAKTOR KEBERHASILAN PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR
(P3A) PADA PROGRAM (P3-TGAI) DI KABUPATEN SOLOK

Oleh

ZUHERLAN

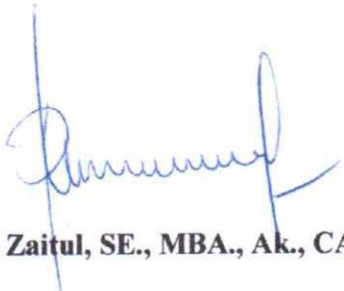
NPM : 1910018312055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal

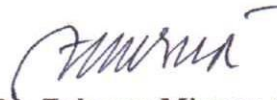
Menyetujui :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. Zaitul, SE., MBA., Ak., CA



Dr. Zuherna Mizwar, ST., MT

Ketua Program Studi

Magister Teknik Sipil



Dr. Eng. Khadavi, ST., MT

**FAKTOR KEBERHASILAN PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR
(P3A) PADA PROGRAM (P3-TGAI) DI KABUPATEN SOLOK**


Oleh

ZUHERLAN
NPM : 1910018312055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal

Tim Penguji :

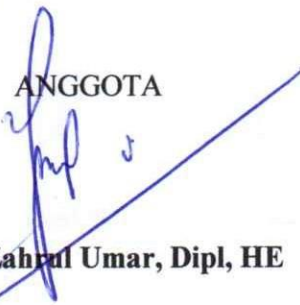
KETUA


Dr. Zaitul, SE., MBA., Ak., CA

SEKRETARIS


Dr. Zuherna Mizwar, ST., MT

ANGGOTA


Dr. Ir. Zahrul Umar, Dipl, HE

ANGGOTA


Dr. Ir. Lusi Utama, MT

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Teknik Sipil

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

FAKTOR KEBERHASILAN PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) PADA PROGRAM (P3-TGAI) DI KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, memvalidasi, dan membangun Model faktor keberhasilan perkumpulan petani pemakai air (P3A) pada program (P3-TGAI) Di Kabupaten Solok. Data diperoleh melalui membagikan kuesioner kepada PPK, Konsultan Individu (KI), TPM, Walinagari dan P3A. Dua puluh dua (22) variabel yang mempengaruhi Faktor Keberhasilan Di Kabupaten Solok di nilai oleh 99 (Sembilan Puluh Sembilan) responden. Dari hasil penelitian dengan Eksploratory Factor Analysis (EFA) diperoleh 22 (Dua Puluh Dua) variabel yang membentuk 5 (Lima) konstruk faktor yaitu: Manajemen Proyek/Program, Komunikasi Program, Tenaga Kerja, Bahan/Material dan Partisipasi Masyarakat. Faktor-faktor utama ini kemudian dievaluasi dengan Measurement Model Analysis (MMA) yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS dan Smart PLS melalui penilaian Convergent Validity dan Diskriminant Validity. Analisa pengukuran model tersebut ada satu faktor yang tidak memenuhi kriteria melalui penilaian Convergent Validity dan Diskriminant Validity, faktor manajemen proyek/program yang tidak memenuhi, sehingga menunjukkan bahwa 4 faktor tersebut memiliki pengaruh langsung terhadap variable konstruknya, serta ini merupakan faktor –faktor utama yang mempengaruhi Faktor keberhasilan P3A Di Kabupaten Solok.

Kata Kunci : Keberhasilan, P3A, Measurement Model Analysis, PDCA

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Faktor Keberhasilan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Pada Program (P3-TGAI) Di kabupaten Solok**”. Shalawat serta salam penulis sampaikan terhadap Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberi syafaat bagi umat manusia.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik di Program Studi Tekni Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta. Dalam menyelesaikan tesis ini, banyak tahapan dan tantangan yang penulis hadapi, Alhamdulillah semua dapat diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan penelitian tesis ini terlaksana atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.

1. Bapak **Dr. Zaitu, SE., MBA., Ak., CA.** selaku pembimbing I dan **Dr. Zuherna Mizwar, ST, MT** selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan motivasi, petunjuk dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penyusunan dan penulisan tesis ini.
2. Bapak **Dr. Ir. Zahrul Umar, Dipl, HE** dan Ibu **Dr. Ir. Lusi Utama, MT.** selaku Tim Penguji
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. H Nasfryzal Carlo, M.Sc.** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak **Dr. Eng. Khadavi, ST, MT.** selaku Ketua Program Studi Program Magister Teknik Sipil.

5. Seluruh dosen dan staf program Studi Magister Teknik Sipil Universitas BungHatta;
6. Seluruh Karyawan dan karyawan pada Program Pascasarjana Universitas BungHatta Padang.
7. Kepada Orang Tua dan Mertua selalu memberi motivasi. Yang Utama Kepada Istri yang selalu sabar dan membantu memberi motivasi sehingga selesai Tesis ini.
8. Kepada anak-anak Papa yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan Tesis ini

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Batasan Masalah.....	5
1.5. Sistematika Tulisan	5
BAB. II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Manajemen Proyek	7
2.1.1. Definisi Manajemen Proyek	7
2.2. Irigasi.....	9
2.2.1. Pengertian Irigasi	9
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Irigasi	11
2.3. Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI)	13
2.3.1. Pengertian P3-TGAI	13
2.3.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran	13
2.3.3. Prinsip dan Pendekatan	14
2.3.4. Tahapan Pelaksanaan P3-TGAI	15
2.3.5. Jenis Kegiatan P3-TGAI.....	17
2.3.6. Obyek P3-TGAI.....	17
2.3.7. Pembiayaan	17
2.4. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).....	18
2.4.1. Peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).....	18
2.4.2. Tugas dan Tanggung Jawab Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)...	19
2.5. Keberhasilan Program P3-TGAI	20
2.5.1. Pengertian Keberhasilan.....	20
2.6. Faktor-faktor Keberhasilan dan Variabel.....	21
Faktor Manejemen Proyek/Program	22
1. Pengelolaan Keuangan P3A.	22

BAB. III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1. Pendahuluan	27
3.2. Pendekatan Penelitian	27
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
3.4. Tahapan Penelitian.....	29
3.5. Pengumpulan Data	30
3.5.1. Pengumpulan Data Tujuan Pertama.....	30
3.5.2. Pengumpulan Data Tujuan Kedua Penelitian	34
3.5.3. Pengumpulan Data Tujuan Kedua dan Ketiga Penelitian	34
3.6. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.7. Pengolahan dan Analisis Data	35
3.7.1. Analisis Tujuan Pertama Penelitian	35
3.7.2. Analisis Tujuan Kedua Penelitian	37
3.7.3. Analisis Tujuan Ketiga Penelitian	40
3.7.4. Analisis Tujuan Keempat Penelitian	41
BAB. IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Pendahuluan	48
4.2. Informasi Responden	48
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian	50
4.4. Analisa Data dan Tujuan Pertama.....	53
4.4.1. Uji KMO dan Bartlett's	53
4.4.2. Uji CFA (Confirmatory Factor Analisis)	54
4.5. Analisa Data dan Tujuan Kedua.....	60
4.5.1. Convergent Validity (Validitas Konvergen)	60
4.5.2. Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)	63
4.5.3. Model Pengukuran	64
4.6. Rencana Strategi PDCA.....	66
BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
Lampiran.....	73

BAB. I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia umumnya atau Sumatera Barat khususnya bahan makanan pokok penduduknya adalah beras. Beras ini dihasilkan dari padi yang ditanam disawah-sawah. Tanaman padi ini membutuhkan banyak air untuk pertumbuhannya. Salah satu upaya untuk mengalirkan air ke sawah ini adalah dengan membangun jaringan irigasi, yaitu saluran, bangunan dan beragam perlengkapan yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pengumpulan, pendistribusian, penggunaan. Dan pembuangan air irigasi.

Jaringan irigasi air terdiri dari jaringan irigasi utama dan jaringan irigasi tersier. Sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku bahwa kewenangan pengolahan irigasi utama adalah pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten kota sesuai dengan luasnya. Sedangkan jaringan irigasi tersier pengolahannya menjadi kewajiban petani pemakai air itu sendiri.

Agar jaringan irigasi utama dan irigasi tersier ini dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan yang direncanakan perlu pengelolaan yang baik, namun saat ini masih terdapat kendala yang sering terjadi dalam pengelolaannya antara lain kurangnya atau tindakannya dana, tuntutan dana untuk pemeliharaan dan perbaikan beragam besarannya, khususnya di jaringan irigasi tersier. Kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi ini menyebabkan menurunnya fungsi jaringan tersebut.

Dana yang diberikan kepada kelompok petani tersebut dapat digunakan untuk melakukan rehabilitasi jaringan irigasi ataupun peningkatan jaringan irigasi seperti perbaikan tanggul, perbaikan bangunan perlengkapan, perbaikan jalan irigasi dan lain-

lain untuk meningkatkan kinerja irigasi tersebut termasuk juga pemberdayaan masyarakat.

Dalam pengelolaan air irigasi, tidak dipungkiri terdapat berbagai permasalahan terkait alokasi sumber daya air. Semakin kompleksnya permasalahan yang menyangkut pengalokasian sumber daya air untuk berbagai kepentingan menuntut adanya langkah langkah strategis dalam pengelolaan jaringan irigasi. Belum terwujudnya kerjasama yang baik antara petani pemakai air akan mempersulit terciptanya sistem pengelolaan air irigasi yang baik dan juga akan memunculkan konflik yang terjadi ditingkat lokal dalam pengelolaan air irigasi. Hal ini tentu membutuhkan sistem pengelolaan air secara mandiri dan profesional yang sejalan dengan otonomi daerah. (*Juknis 2021*)

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menangani masalah irigasi adalah membentuk lembaga-lembaga yang dapat mewadahi kemampuan dan aspirasi petani mengenai pengelolaan air irigasi yakni membentuk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Program P3-TGAI bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat petani dalam tata kelola air irigasi serta melakukan pemberdayaan masyarakat petani melalui kegiatan peningkatan jaringan irigasi. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kinerja layanan irigasi kecil, irigasi desa dan irigasi tersier dengan luas Daerah Irigasi kurang dari 150 Ha. Prinsip dalam penerapan program P3-TGAI yakni adanya partisipatif, transparansi, Akuntabilitas dan Berkesinambungan. (*Burhanudin, Iqbal and Bahri 2022*).

Dalam pelaksanaannya kegiatan P3-TGAI didampingi oleh Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM). Selain itu kegiatan P3-TGAI ini juga merupakan program padat karya tunai, manfaat untuk masyarakat diperdesaan cukup besar karena dapat menambah uang yang beredar dimasyarakat sehingga diharapkan daya beli masyarakat

juga semakin meningkat. Dana yang diberikan kepada kelompok petani tersebut dapat digunakan untuk melakukan rehabilitasi jaringan irigasi ataupun peningkatan jaringan irigasi seperti perbaikan tanggul, perbaikan bangunan perlengkapan, perbaikan jalan irigasi dan lain-lain untuk meningkatkan kinerja irigasi tersebut termasuk juga pemberdayaan masyarakat. (*Juknis 2021*).

Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) adalah program perbaikan, rehabilitasi atau peningkatan jaringan irigasi dengan berbasis peran masyarakat petani yang dilaksanakan oleh perkumpulan petani pemakai air (P3A). Pada Penelitian ini, Peneliti mengambil lokasi di Kabupaten Solok, Secara geografis letak kabupaten Solok berada antara $0^{\circ} 32' 14''$ dan $1^{\circ} 46' 45''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 25' 00''$ dan $101^{\circ} 41' 41''$ Bujur Timur. Salah satu kabupaten yang banyak menopang peningkatan produksi padi di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Solok merupakan area persawahan dan lumbung padi salah satu terbesar yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Dalam Penelitian ini permasalahan ada dalam Komunikasi antara Tenaga Pendamping Masyarakat, Perkumpulan Petani Pemakai Air dan Pemerintah yang akan memperlancar Program ini, sehingga untuk mensosialisasikan tentang program Percepatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI), Masyarakat dapat pengetahuan tentang Program Percepatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Terkadang terjadi ketidakcocokan ide antara petani pemakai air (P3A) dengan pihak Kepala Desa, petani pemakai air dengan kepala desa juga memiliki masalah internal diluar kegiatan program P3-TGAI, masalah tersebut dalam forum mengakibatkan komunikasi antara mereka kurang baik. (*Sahti 2023*).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tentu masih banyak lagi faktor keberhasilan dalam pelaksanaan program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi

(P3-TGAI), Karna itu perlu penelitian tentang “FAKTOR KEBERHASILAN PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) PADA PROGRAM P3-TGAI DI KABUPATEN SOLOK”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah diatas, dapat dibatasi dengan perumusan masalah yang lebih rinci, permasalahan yang akan jadi penelitian adalah :

1. Identifikasi Faktor Keberhasilan Proyek Irigasi P3A.
2. Menvalidasi Faktor Keberhasilan Proyek Irigasi P3A.
3. Membangun Model Faktor Keberhasilan Proyek Irigasi P3A.
4. Rekomendasi Peningkatan Keberhasilan Proyek Irigasi P3A.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengidentifikasi Faktor Keberhasilan Proyek Irigasi P3A
2. Untuk Menvalidasi Faktor Keberhasilan Proyek Irigasi P3A.
3. Untuk Membangun Model Faktor Keberhasilan Proyek Irigasi P3A.
4. Untuk Merekomendasi Peningkatan Keberhasilan Proyek Irigasi P3A.

Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat digunakan Oleh P3A yang mandiri untuk proyek kedepannya minimal mengetahui rencana pelaksanaan dilapangan dan tata cara laporan. Manfaat dari pembangunan ini bagi masyarakat tidak ada yang saling berebut air, dengan pembangunan irigasi air menjadi lancar sampai ke sawah mereka. Pihak-pihak yang terkait melakukan kegiatan P3-TGAI lebih baik kedepannya mulai dari proses awal kegiatan sampai dengan pemanfaatan jaringan irigasi yang telah selesai dilaksanakan.

1.4. Batasan Masalah

Untuk tercapainya tujuan dan manfaat penelitian ini, penulisan dibatasi terhadap lingkup masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada program P3-TGAI di lingkup Balai Wilayah Sungai Sumatera V di Kabupaten Solok. Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.
2. Responden penelitian ini penulis batasi kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program P3-TGAI yaitu kepada Konsultan Manajemen Balai (KMB) dan tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) yang terlibat langsung pada saat pekerjaan dilapangan dan sebagian Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).
3. Metode pengumpulan data primer menggunakan kuisisioner.

1.5. Sistematika Tulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah :

1. Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan tentang informasi secara keseluruhan, yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini disajikan tentang teori-teori yang dijadikan dasar pembahasan dan penganalisaan masalah, serta beberapa definisi dari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

3. Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini dikemukakan tentang pendekatan dari teori yang kemudian diuraikan menjadi suatu usulan pemecahan masalah, meliputi antara lain : pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa yang dilakukan pada penelitian.

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan prosedur kerja lapangan dalam rangka pengumpulan data sekunder dan data primer, variabel-variabel penelitian, indikator-indikator penelitian, dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

5. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini disajikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan memberikan usulan rekomendasi perbaikan untuk penelitian yang akan datang.